

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai representasi identitas mahasiswa melalui fesyen, komunikasi artifaktual merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang sering diungkapkan melalui penampilan fisik seperti pakaian dan aksesoris. Bentuk komunikasi ini hadir dalam busana siswa dan dapat mengungkap citra diri serta kepribadian penggunanya. Pemilihan busana mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi juga memberikan penilaian bagi pemakainya, pakaian formal tampil lebih sopan dan profesional, serta pakaian kasual tampil lebih santai. Selain itu fesyen merupakan sarana penting untuk mengekspresikan diri, memungkinkan individu untuk menampilkan kepribadiannya dan menciptakan identitas yang berbeda melalui pilihan busananya. Pilihan-pilihan ini juga dapat mempengaruhi penilaian orang lain dan meningkatkan kepercayaan diri.

Semiotik Charles Sanders Peirce pada ikon hadir dalam inspirasi fesyen dari berbagai sumber, mulai dari artis luar negeri, influencer, hingga orang di jalan, menciptakan variasi dalam gaya berpakaian mereka, kemudian pada indeks mereka merasa meningkatkan kepercayaan diri saat memiliki karakter fesyen yang khas. Selain itu, mereka mengadaptasi pakaian sesuai situasi, menggunakan pakaian formal untuk acara khusus seperti kondangan atau kampus, dan berbelanja secara online di platform seperti *Shopee*, *Tokopedia*, dan *TikTok Shop*, lalu pada ikon pemilihan warna mereka cenderung gelap, terutama hitam, dianggap netral, dengan motif garis-garis dan polos yang disukai sebagai penanda identitas mereka.

5.2 Saran

1. Saran untuk akademisi hendaknya membuat peraturan yang konsisten bukan hanya Fakultas Agama Islam terkait dengan cara berpakaian mahasiswa. Sebaiknya, seluruh fakultas dan program studi di universitas turut menerapkan peraturan terkait cara berpakaian yang jelas dan seragam.
2. Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian dengan hal serupa, maka perlu mengamati lebih dalam lagi soal fesyen yang digunakan oleh informan. Peneliti berikutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan observasi langsung dalam berbagai situasi, seperti di kampus, acara formal, dan kegiatan sosial lainnya, guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pilihan fesyen informan.
3. Saran untuk dosen yang menjadi dosen pembimbing, diharapkan untuk konsisten atau selaras mengenai penulisan skripsi, sebab banyak sekali perbedaan mengenai penulisan disetiap individu dosen pembimbing yang membuat mahasiswa dilema saat menyusun penelitian